

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Arti dari "suatu saat" bukan berarti semua responden diukur atau diamati pada saat yang bersamaan, tetapi artinya dalam penelitian *cross sectional* setiap responden hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2022).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja di SMK Negeri 2 Metro kelas X berjumlah 492 orang.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi sendiri memiliki arti kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa dan siswi kelas X
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian

2. Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dan eksklusi (Riyanto, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja siswa kelas X di SMK Negeri 2 Metro.

Sebelum mengambil sampel, terlebih dahulu harus ditentukan berapa ukuran sampel yang akan digunakan, yakni banyaknya siswa, sekolah, dan lain-lain yang akan digunakan dalam suatu studi (Sahabuddin et al., 2021). Rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel yaitu rumus slovin dengan populasi sudah diketahui, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (492)

e = Derajat kepercayaan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{492}{1 + 492 (0.1^2)} \\ n &= \frac{492}{5,92} \\ n &= 83,1 = 83 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah 83 siswa kelas X di SMK Negeri 2 Metro.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 siswa yang diambil secara acak dari 18 kelas dengan keterangan sebagai berikut:

4 siswa = TK 1, TK 2, UPT 1, UPT 2, AT, AP, ATM 1, ATM 2 (8 kelas)

5 siswa = TPTU 1, TPTU 2, TPTU 3, TKR 1, TKR 2, TKR 3, TKR 4, PH 1, PH 2
(9 kelas)

6 siswa = TPM (1 kelas)

Rumus yang digunakan dalam sampel berstrata adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah populasi pada stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n_i = Jumlah sampel pada stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Diketahui:

1. Kelas TPTU 1

$$n_1 = \frac{30}{492} \times 83 = 5$$

2. Kelas TPTU 2

$$n_2 = \frac{30}{492} \times 83 = 5$$

3. Kelas TPTU 3

$$n_3 = \frac{31}{492} \times 83 = 5,2 = 5$$

4. Kelas TKR 1

$$n_4 = \frac{29}{492} \times 83 = 4,8 = 5$$

5. Kelas TKR 2

$$n_5 = \frac{30}{492} \times 83 = 5$$

6. Kelas TKR 3

$$n_6 = \frac{30}{492} \times 83 = 5$$

7. Kelas TKR 4

$$n_7 = \frac{30}{492} \times 83 = 5$$

8. Kelas TK 1

$$n_8 = \frac{24}{492} \times 83 = 4$$

9. Kelas TK 2

$$n_9 = \frac{24}{492} \times 83 = 4$$

10. Kelas PH 1

$$n_{10} = \frac{31}{492} \times 83 = 5,2 = 5$$

11. Kelas PH 2

$$n_{11} = \frac{30}{492} \times 83 = 5$$

12. Kelas UPT 1

$$n_{12} = \frac{25}{492} \times 83 = 4,2 = 4$$

13. Kelas UPT 2

$$n_{13} = \frac{24}{492} \times 83 = 4$$

14. Kelas AT

$$n_{14} = \frac{22}{492} \times 83 = 3,7 = 4$$

15. Kelas AP

$$n_{15} = \frac{21}{492} \times 83 = 3,5 = 4$$

16. Kelas ATM 1

$$n_{16} = \frac{25}{492} \times 83 = 4,2 = 4$$

17. Kelas ATM 2

$$n_{17} = \frac{25}{492} \times 83 = 4,2 = 4$$

18. Kelas TPM

$$n_{18} = \frac{31}{492} \times 83 = 5,2 = 6$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Metro

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat pengumpulan data tergantung pada macam dan tujuan penelitian serta data yang akan diambil (dikumpulkan) salah satunya adalah kuesioner, alat yang biasa dipakai di dalam wawancara sebagai pedoman wawancara yang berstruktur dan angket terstruktur (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran variabel penelitian dengan memberi nilai sesuai dengan kategori atau risiko pada masing-masing variabel.

1. Pengetahuan

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada variabel pengetahuan adalah kuesioner dalam bentuk google form terdiri dari 20 pertanyaan yang saya adopsi dari Hela Melasari Manik (2022) dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 yang kemudian saya modifikasi dan lakukan uji validitas ulang didapatkan r hitung $>$ r tabel (0,361) dan reliabilitas pengetahuan tentang perundungan = 0,830.

Tabel 3.
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Unsur	Jumlah soal	No Item
Pengetahuan	Pengertian	5	1,11,13,15,17
	Jenis-jenis	8	5,9,12,14,16,18,19,20
	Penyebab	2	2,10
	Dampak	5	3,4,6,7,8

(Manik, 2022)

2. Sikap

Kuesioner sikap menggunakan skala likert berisikan 21 pernyataan yang dibuat oleh Lismayanti (2016) dan telah di modifikasi oleh Serly Widia Ningsih (2021) dengan semua item pernyataan merupakan pernyataan unfavorable dengan

nilai sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), dan sangat setuju (1) yang kemudian saya modifikasi dengan hasil uji validitas r hitung $> r$ tabel (0,361). Kuesioner diinterpretasikan dengan sikap positif jika skor $T > \text{Mean skor } T$ dan negative, jika skor $T < \text{Mean skor } T$. Hasil uji validitas dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas dengan nilai 0,811 untuk kuesioner sikap.

Tabel 4.
Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Unsur	No Item	Jumlah
Sikap remaja tentang perundungan	Fisik	1,2,3	3
	Verbal	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 19	9
	Relasional	10,12,16,18	4
	<i>Cyberbullying</i>	13,14,15,17	4

(Ningsih, 2017)

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan data primer yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan instrument yang berisi sejumlah pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner penelitian ini meliputi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik responden, sikap responden, pendidikan responden dan dukungan suami responden. Sebelum digunakan sebagai instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disusun (Riyanto, 2022).

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dan menguji hasil, maka dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian di SMK Negeri 2 Metro yang ditanda tangani oleh Rektorat Poltiteknik Kesehatan Kementerian Tanjungkarang dan Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Metro
- c. Mempersiapkan kuesioner untuk penelitian

- d. Mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*Informed Consent*)
- e. Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, selanjutnya melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak terkait (SMK Negeri 2 Metro) untuk meminta izin dilakukannya penelitian di tempat tersebut
- b. Menentukan populasi penelitian
- c. Menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- d. Memproses dan mengolah data yang sudah terkumpul serta menganalisis data

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data terdiri dari editing, coding, processing dan cleaning (Notoatmodjo, 2018).

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan atau editing merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Tujuan dilakukannya editing untuk melihat lengkap atau tidaknya pengisian kuesioner, logis tidaknya jawaban dan konsistensi antar pertanyaan (Syahbudi *et al.*, 2023).

b. Lembaran kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya mengubah data berbentuk kalimat atau huruf kedalam bilangan atau angka (Notoatmodjo, 2018).

c. Memasukkan data (*Processing*)

Pada tahapan ini peneliti memasukkan data yang telah *dicoding* kedalam perangkat lunak di komputer dengan cara kode setiap responden disusun di dalam baris, sedang data yang telah *dicoding* di tempatkan di dalam kolom (Harjo, 2023).

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini data yang telah dimasukkan semua dari tiap sumber data, harus dilakukan pengecekan ulang data yang sudah di entry untuk melihat adakah terjadinya kesalahan kode, data yang di entry kurang lengkap sehingga jika ada kesalahan atau kekurangan maka dapat segera dilakukan tahap koreksi atau pembetulan bagian data yang mengalami kesalahan atau kekurangan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Setelah kegiatan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa data. Dilakukannya analisa data adalah untuk mencari suatu kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Adapun analisis dalam penelitian dalam 2 tahap, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah bentuk analisa data yang digunakan untuk satu macam variabel dengan bentuk analisis paling sederhana dalam statistik (Mulyana *et al.*, 2024). Untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi

100 = Bilangan tetap

Untuk mengukur variabel sikap menggunakan rumus menurut (Sa'adah, 2021) sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left| \frac{x - \bar{x}}{s} \right|$$

Keterangan:

T = skor t

X = skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$ = mean skor kelompok

s = standar deviasi

Rumus standar deviasi, yaitu :

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

- s = standar deviasi
- X = nilai data
- $\bar{x}$ = nilai rata-rata
- n = banyak data sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel dalam sebuah penelitian (Sarief et al., 2022). Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terkait perundungan pada remaja dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

- χ^2 = Nilai statistic Chi-Square
- O = Frekuensi actual yang terjadi pada sampel penelitian
- E = Frekuensi harapan dalam estimasi

G. Ethical Clearance

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data penelitian yang disajikan,

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection From Discomfort and Harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.